

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku kelas IV SDN 88 Palembang yang di kembangkan terkategori valid. Hal ini terlihat dari penilaian validator berupa revisi komentar dan saran serta skor hasil penilaian validator sebesar 80. Berarti revisi, komentar dan saran dari validator serta skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku kelas IV SDN 88 Palembang menunjukkan kriteria valid.
2. Bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku kelas IV SDN 88 Palembang terkategori praktis. Hal tersebut terlihat dari komentar dan saran serta skor hasil lembar angket kepraktisan respon guru dan respon peserta didik yang diisi oleh guru dan peserta didik pada tahap *one to one* dan *small group* yang dijadikan sebagai acuan untuk merevisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku kelas IV SDN 88 Palembang agar dapat digunakan peserta didik. Setelah selesai revisi bahan ajar tematik integratif berbasis

kearifan lokal Palembang dan menghitung skor hasil lembar angket kepraktisan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku kelas IV SDN 88 Palembang memenuhi kriteria praktis.

3. Bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di Negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku kelas IV SDN 88 Palembang yang dikembangkan efektif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil tes atau evaluasi akhir yang meliputi penilaian kognitif, yaitu 86% peserta didik masuk kategori baik sekali dan baik yang memenuhi kriteria keefektifan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disarankan pada:

1. Bagi kajian ilmu, untuk penelitian yang akan datang hendaknya dapat dijadikan acuan atau kajian selanjutnya untuk meneliti dan mengembangkan hal yang baru, dan nantinya pengembangan ini dapat menjadi penelitian yang sempurna karena penelitian ini belum sampai tahap *field test*.
2. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan bahan ajar tematik integartif berbasis kearifan lokal Palembang sebagai buku sumber pembelajaran agar lebih mudah mengenalkan budaya Palembang kepada peserta didik dan mendukung proses belajar dan mengajar.
3. Bagi sekolah, dengan adanya inovasi dalam pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal Palembang, diharapkan nantinya dapat

memotivasi guru-guru supaya lebih banyak mengenalkan budaya Palembang sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

4. Bagi peserta didik, disarankan dapat menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang sebagai sumber belajar untuk mengenal lebih banyak budaya daerah sendiri seperti Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Anwar, Saifuddin. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. (2014). *Pembalajaran Tematik*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Prastowo, Andi. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Ridwuan. (2012). *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Ppenelitian Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- S, Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Samiha, Yulia Tri. (2017). *Desain pembelajaran IPS MI Berbasis Humanistik Untuk Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik*. Palembang: CV Amanah.
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. cet. Ke-3. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Afandi, Muhammad, dkk. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flash pada Mata Pelajaran IPA MI/SD. *AL-MUDARRIS: journal of education*. Vol.2. No.1.
- Alfana, Mila. (2015). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa IPA Terpadu Berbasis Konstruktivisme Tema Energi dalam kehidupan untuk Siswa SMP*. Vol. 1. No. 4.
- Amri, Prima dan Septiana Dwiputra Maharani. (2018). Tradisi Ziara Kubro Masyarakat Kota Palembang dalam Perspektif Hierarki Nilai Max Scheler. *Jurnal Filsafat*. Vol. 28. No. 2.
- Diadabtasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Aquami. *Desain Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flas pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD/MI*.

- Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Naurma Fatmatullahi. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Sains dan Islami kelas X SMA/MA Materi Alat Optik. *Skripsi: Sarjana Sains dan Teknologi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Diadaptasi dan dikembangkan dari angket kepraktisan dalam Yusmar Aziz. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar. *Skripsi: Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar*. Palembang: Perpustakaan UNSRI.
- Fatmawati, Agustina. (2016). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X*. Vol. 4. No. 2.
- Hakim, Muhammad, dkk. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Guru Ekonomi SMA dan Ma di Kabupaten Hulu Sungai Tengah). *Jurnal Pembelajaran Pendidikan Ekonomi*. Vol. 7. No. 1.
- Laksana, Dek Ngurah Laba Laksana, dkk. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol. 3. No. 1.
- Lestariningsih, Novi dan Siti Partini Suardiman. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Pedulidan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun VII. No. 1.
- Muqodas, Rizal Zaenal, dkk. (2015). Desain dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Sainifik Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Refrigerasi. *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol.2. No.1.
- Nilai KKM. (2019). Mata Pelajaran Tematik IV SDN 88 Palembang.
- Nisa, Khairul, dkk. (2016). Pengembangan Model Bahan Ajar Berdimensi Karakter Lokal pada Mata Pelajaran Pancasila Kewarganegaraan di SD. *Sekolah Dasar*. Tahun 25. No. 1.
- Permendikbud. No. 104. Tahun. (2014) tentang Penilaian Hasil Belajar oleh peserta Didik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Pratiwi, Tiara Adi. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kearifan Lokal Tema Kegemaranku Subtema Gemar Berolahraga & Gemar Bernyanyi Dan Menari Di Kelas I Sdn Utama 1 Tarakan. *Premier Educandum*. Vol. 6. No. 2.

- Rahma, Fatikh Inayahtur. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Karakter dengan Multimedia Interaktif Kelas IV Di SDI Wahid Hasyim Bangil. *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*. Vol. 13. No.1.
- Ruhahmi, Rafika. (2017). "Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Yogyakarta Tema Pendidikan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar". *Skripsi Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Perpustakaan Daerah.
- Rusiyanti. (2011). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Konstruktivisme untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X*. Vol. 2. No. 5.
- Suryana. (2018). *Skripsi: Upacara Adat Perkawinan Palembang*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Tinja, Yasintus, dkk. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Melestarikan Nilai Budaya pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 2. No. 9.
- Zuriah, Nurul, dkk. (2016). Ibnu Guru dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Dediksi*. Vol. 13.